

BULETIN WAHANA KOMUNIKASI

Program MFP 99



Ministry of
Forestry

DFID Department for
International
Development



KEHATI
INDONESIAN
BIODIVERSITY
FOUNDATION

April 2009



MENYIAPKAN SKENARIO TERBAIK DI ERA KRISIS GLOBAL.

Retreat Bandung: Menyusun agenda periode kedua program MFP II

Meski retreat program kali ini adalah yang terlengkap dihadiri seluruh anggota PMU, namun tak bisa ditutupi kecemasan dan kegelisan peserta menghadapi cobaan krisis keuangan yang menimpa pengelolaan program MFP di tahun kedua ini. Belum turun semua dana yang sudah disepakati oleh perjanjian kerjasama ini, tapi service provider harus kembali menghadapi kenyataan adanya keputusan pengurangan anggaran hingga lebih dari 50% itu. Tim MFP II mencoba tetap semangat meski terbelit perasaan antara optimistik dan pesimis.

Penyelenggaraan program periode tahun kedua: 2009–2010 dengan pemotongan anggaran itu sudah

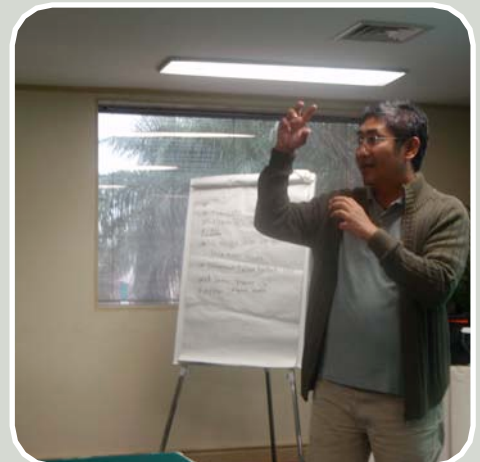
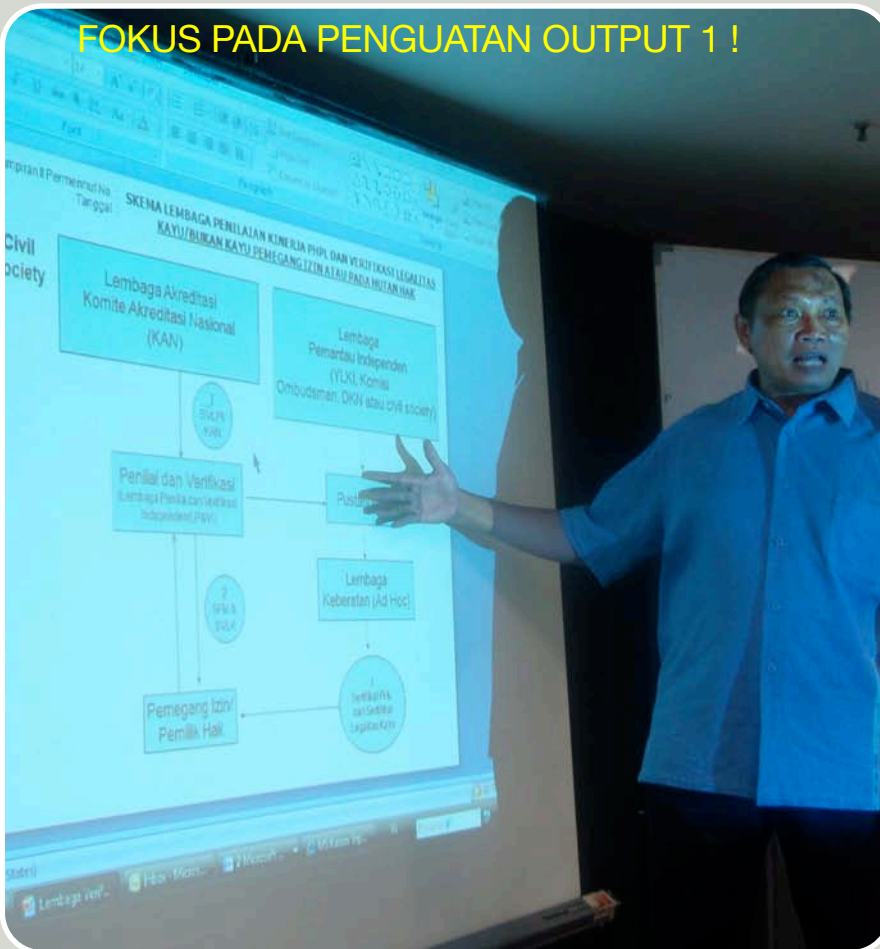
dapat dibayangkan apa yang bakal terjadi di lapangan ditingkat nasional maupun regional. Sementara itu tetap saja tidak dapat diprediksi kepastian pendanaan untuk program berikutnya di tahun ke terakhir 2010–2011. Begitulah kira-kira suasana bathin rapat kerja kali ini.

Namun semangat yang tersisa itu mampu melewati 2 setengah hari pertemuan dengan menghasilkan rencana kerja dengan 2 skenario. Skenario Optimistik bila kondisi pendanaan normal, memperlihatkan strategi mencapai target maksimal, sedangkan skenario krisis memfokuskan capaian output 1 dengan upaya reshaping atas komitmen yang sudah berjalan.



Adian CO-Dir UK tengah memberikan arahan pada tim rapat kerja di Bandung.

FOKUS PADA PENGUATAN OUTPUT 1 !



Menyiasati anggaran minim untuk penguatan dan nilai tambah pada output 1

Selama 2 setengah hari, retreat menghasilkan beberapa pembahasan diantara penyusunan rencana normal dan rencana dengan skenario krisis termasuk dengan upaya memfokuskan (reshaping) beberapa capaian yang dapat memberi nilai tambah pada output 1 dan upaya lebih memfokuskan pada capaian output lainnya. Gap analisis atas konsekuensi terhadap pilihan skenario juga dibahas dengan menyusun argumentasi yang memadai khususnya bagi perencanaan program periode 2009-2010.



Rapat kerja juga mengidentifikasi beberapa kegiatan di tingkat regional utamanya kegiatan yang difasilitasi oleh community foundation kepada mitra-mitra kerja lokal. Kunjungan untuk mendiskusikan perubahan atau reshaping proposal mitra-mitra tadi langsung dijadwalkan untuk segera ditindaklanjuti.

Sejumlah pekerjaan rumah terkait penyusunan annual workplan dan annual report menjadi agenda selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum rapat Steering Committee Mei 2009/

KUNJUNGAN PMU	SCF & KOMDA SF	SAMANTA	JAVLEC, KARSA, TELAPAK & BPKH	SSS-PUNDI
	<p>Rio & Endang Setiawan, berkunjung ke Kendari dan Makasar untuk mendiskusikan "reshaping proposal" dengan mitra-2 pada 5-7 April</p>	<p>Dedi Haryadi, menegosiasi perubahan dan penguatan output untuk menguatkan output 1 pada Staf Samanta, di Lombok pada 12-13 April.</p>	<p>Diah Raharjo dan Nurcahyo Adi berdiskusi dengan KARSA yang baru akan memulai kerja pada output1 dan Javlec di Jogjakarta & Bogor pada 6-8 April</p>	<p>Nurcahyo Adi mengunjungi SSS-Pundi di Jambi untuk mengeosiasikan orientasi perubahan program untuk penguatan output 1 pada 13 April</p>